

JAPANESE LANGUAGE LEARNING WITH YOUTUBE

Khairil Anwar¹, Arza Aibonotika², Dini Budiani³

e-mail: akhairil01@gmail.com, aibonotikas@yahoo.co.id, dini.budiani@lecturer.unri.ac.id

Phone Number: 081261669337

*Japanese Education Department
Faculty of Teacher's Training and Education
Riau University*

Abstract: *This study discusses about the characteristics of Japanese Language learning paths and the suitability of YouTube video content as a learning medium. The research aims to describe YouTube content that can be used as a learning medium and explain how the Japanese language learning through YouTube fits the Japanese language teaching flow. The data collection technique of this study used the technique of listening, note-taking, and observation techniques (observation). The results of data collection found 10 videos from 4 YouTube channels that have Japanese language learning flow. It can be concluded that of the 10 videos found there is only one video that has the whole Japanese Learning Flow.*

Key Words: *YouTube, Japanese Learning Flow, Japanese Language*

PEMBELAJARAN BAHASA JEPANG MELALUI *YOUTUBE*

Khairil Anwar¹, Arza Aibonotika², Dini Budiani³

e-mail: akhairil01@gmail.com, aibonotikas@yahoo.co.id, dini.budiani@lecturer.unri.ac.id

Nomor HP: 081261669337

Program Studi Bahasa Jepang
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini membahas tentang karakteristik alur pembelajaran bahasa Jepang dan kesesuaian konten video *YouTube* sebagai media pembelajaran. Penelitian bertujuan untuk mendeskripsikan konten-konten *Youtube* yang bisa digunakan sebagai media pembelajaran dan menjelaskan bagaimana kesesuaian pembelajaran bahasa jepang melalui youtube dengan alur pengajaran bahasa Jepang. Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan teknik simak, catat, dan teknik pengamatan (*observasi*). Hasil pengumpulan data ditemukan 10 video dari 4 channel *Youtube* yang memiliki alur pembelajaran bahasa jepang. Dapat disimpulkan bahwa dari 10 video tersebut ditemukan hanya ada satu video yang memiliki keseluruhan alur pembelajaran bahasa Jepang.

Kata Kunci: YouTube, Alur Pembelajaran Bahasa Jepang, Bahasa Jepang

PENDAHULUAN

Komunikasi merupakan sebuah proses yang terjadi dalam kehidupan setiap manusia, dalam menjalani kehidupan sehari-hari baik secara langsung maupun menggunakan media sebagai perantara. Komunikasi bermedia juga berdasarkan teknologi, dan teknologi pada saat ini semakin berkembang sehingga dikenal dengan media lama (*old media*) dan media baru (*new media*). Komunikasi dengan menggunakan media baru dalam internet dan media sosial mulai menggantikan peran media lama dalam menyampaikan sebuah informasi. Misalnya, media televisi yang menyampaikan informasi secara audio-visual mulai bersaing dengan kehadiran media *Youtube*.

Youtube merupakan salah satu bentuk media sosial berbasis video yang mulai banyak digunakan oleh masyarakat untuk berkomunikasi dan juga sering digunakan untuk meningkatkan mutu pendidikan yaitu menjadikan *Youtube* sebagai media pembelajaran. Dalam dunia pendidikan, *Youtube* menjadi media pilihan baru selain dari media lainnya yang digunakan dalam sistem pendidikan yang telah lebih dulu ada dan diterima oleh para pemangku kebijakan dalam pendidikan. *Youtube* yang awalnya hanya digunakan sebagai media sosial untuk berbagi video yang dijadikan sumber hiburan semata, kini telah berubah menjadi alat baru bagi dunia pendidikan. *Youtube* yang memiliki bermacam-macam video hasil unggahan dari para pengguna dapat dijadikan sumber, bahan dan media pendidikan/media pembelajaran yang bisa digunakan oleh siapa saja baik itu pendidik, peserta didik, staf sekolah, bahkan orang tua dapat menggunakan *Youtube* sebagai media alternatif dalam mencari dan membantu mencari sumber yang dibutuhkan.

Youtube sebagai media pembelajaran memiliki banyak *channel* pendidikan salah satu *channel* yang dapat ditemukan dalam aplikasi *Youtube* adalah *channel* pembelajaran bahasa asing yang dimana dalam *channel* tersebut terdiri dari berbagai macam sumber yang menggunakan metode dalam penyampaiannya yang beragam, sehingga pembelajar bebas menentukan *channel* pembelajaran bahasa asing mana yang disukainya serta yang sesuai dengan kebutuhan yang diinginkannya.

Bahasa asing merupakan pembelajaran yang mengembangkan keterampilan berkomunikasi lisan dan tulisan untuk memahami dan mengungkapkan informasi, pikiran, perasaan serta mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan budaya (Departemen Pendidikan Nasional, 2003:1). Menurut (Ghazali, 2000:11) pelajaran bahasa asing adalah proses mempelajari sebuah bahasa yang tidak dipergunakan sebagai bahasa komunikasi di lingkungan seseorang. Pembelajaran bahasa asing meliputi empat aspek, yakni keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Keempat keterampilan di atas sangat penting untuk menunjang kemampuan berbahasa asing (Depdiknas, 2003:4)

Tujuan pembelajaran bahasa asing menurut (Wojowasito 1977:1) adalah memberikan penguasaan bahasa lisan kepada peserta didik untuk digunakan dalam pergaulan. Penguasaan ini berarti peserta didik mampu berbicara menggunakan bahasa tersebut dengan lancar, cermat dan dengan ucapan yang sejauh mungkin mendekati ucapan pribumi, selain itu peserta didik dapat mengerti bahasa yang diucapkan pribumi sesempurna-sempurnanya.

Dalam pembelajaran bahasa asing, pembelajaran bahasa Jepang merupakan salah satu bahasa yang cukup diminati. Untuk saat ini banyak yang berminat untuk menguasai bahasa asing dikarenakan banyak budaya Jepang seperti anime, manga, fashion, musik dan lain-lain yang masuk ke Indonesia. Hal itu menyebabkan banyak orang tertarik mempelajari bahasa dan budaya Jepang.

Untuk mengenal bahasa Jepang sangat penting untuk mengetahui kosakata bahasa Jepang karena kosakata ini adalah hal yang paling utama yang perlu dikuasai. Untuk dapat menguasai bahasa Jepang pembelajar harus menguasai kemampuan mendengar, menulis, membaca dan berbicara dalam bahasa Jepang. Selain menguasai kemampuan berbahasa, pembelajar juga harus belajar struktur dan pola kalimat dalam bahasa Jepang.

Untuk saat ini ada beberapa chanel yang menggunakan *Youtube* sebagai wadah untuk dapat belajar bahasa asing khususnya bahasa Jepang, diantara beberapa *channel* tersebut adalah Nihongo no Mori, Yuko Sensei, Megane Japanese Teacher dan Sanbon Juku dan lain-lain. Akan tetapi banyak juga *channel* yang masih amatir dalam pembelajaran bahasa Jepang. Jika *channel* tersebut membuat video pembelajaran bahasa Jepang apakah sesuai dengan kaidah dalam pembelajaran bahasa Jepang. Video pembelajaran yang terdapat di *Youtube* cenderung berdurasi singkat, bagaimana dengan durasi singkat tersebut pembelajaran bahasa Jepang dapat dilaksanakan dengan baik dilaksanakan, apakah ada alur pembelajaran yang dihilangkan.

Oleh karena itu peneliti bermaksud untuk menganalisis kesesuaian pembelajaran bahasa Jepang melalui konten video *Youtube* dengan alur pembelajaran bahasa Jepang sebagai media pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini ada teknik yang dilakukan untuk mencapai penyelesaian masalah, yaitu:

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik simak catat dan teknik pengamatan (observasi). Teknik pengumpulan data dimulai dari:

1. Mencari video yang diupload pada waktu peneliti melaksanakan observasi,
2. Menonton video yang menjadi sumber data,
3. Menterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia,
4. Observasi ujaran dan tampilan video pada setiap durasi,
5. Membuat data excel mengenai sumber data penelitian.

Setelah data terkumpul, analisis data dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi video yang memiliki alur pembelajaran bahasa Jepang
2. Mengelompokkan video berdasarkan karakteristiknya
3. Deskripsi analisis video yang memiliki alur pembelajaran bahasa Jepang,
4. Hasil analisis data akan disajikan ke dalam bentuk deskripsi.
5. Menyimpulkan hasil berdasarkan masalah dan tujuan penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Konten *Youtube* dalam data penelitian ini akan dianalisis berdasarkan 10 konten video pembelajaran bahasa Jepang yang di ambil dari 4 *channel* pembelajaran bahasa Jepang yang di unggah selama bulan Mei 2020. Empat *channel Youtube* yang menjadi sumber data penelitian ini adalah Megane Japanese Teacher, Yuko Sensei, Sanbon Juku dan Nihonggo no Mori. Berikut dijelaskan mengenai karakteristik keempat *channel* tersebut.

1. Nihonggo no Mori

Nihonggo no Mori merupakan sebuah situs yang memberikan materi-materi pembelajaran bahasa Jepang yang didirikan oleh Park Jin-Woo pada tanggal 30 April 2013 dan saat ini *channel* tersebut sudah di tonton lebih dari 38.000.000 kali. *Channel* ini memiliki subscriber lebih dari 367.000 dan sudah *mengunggah* lebih dari 1.100 video. *Channel* ini mengangkat materi pembelajaran bahasa Jepang mulai dari materi paling dasar dari *Japanese Language Proficiency Test* (JLPT) level N5 hingga sampai JLPT N1.

2. Yuko Sensei

Yuko Sensei merupakan sebuah situs yang memberikan materi-materi pembelajaran bahasa Jepang yang didirikan oleh Yuko Hanamure pada tanggal 30 juni 2016. Saat ini *channel* tersebut telah di tonton lebih dari 4.700.000 kali. *Channel* ini memiliki subscriber lebih dari 100.000 dan sudah *mengunggah* lebih dari 198 video.

Channel ini mengangkat materi pembelajaran bahasa Jepang dengan menggunakan buku bahasa Jepang berjudul "GENKI" yang biasa dipergunakan sebagai buku ajar bahasa Jepang di Amerika dan Eropa sebagai sumber pembelajaran. Selain itu *channel* ini juga mengajarkan materi-materi dasar dalam pembelajaran bahasa Jepang seperti hiragana, katakana, kanji dan JLPT N5 dan lain sebagainya. *Channel* ini juga menyediakan pembelajaran online bahasa Jepang.

3. Megane Japanese Teacher

Channel Megane Japanese Teacher didirikan pada 8 september 2018 yang didirikan oleh seseorang dengan nama samaran Megane Sensei. *Channel* ini memiliki subscriber lebih dari 5.000 orang dan telah ditonton lebih dari 250.000 kali. Sampai sat ini terdapat 90 video yang telah di unggah di akun *Youtube* Megane Japanese Teacher.

Megane Japanese Teacher mengangkat materi pembelajaran bahasa Jepang dengan menggunakan buku Minna no Nihongo yang dimulai dari materi yang paling dasar. Selain itu *channel* ini juga mengangkat materi JLPT N2, N3 dan juga materi tentang kebudayaan Jepang.

4. Sanbon Juku

Channel Sanbon Juku merupakan salah satu *channel Youtube* yang berasal dari Jepang dan mengajarkan pembelajaran bahasa Jepang dengan menggunakan bahasa Jepang. Sanbon Juku didirikan pada 26 maret 2017 yang didirikan oleh Akkie. *Channel* ini memiliki subscriber lebih dari 70.000 orang dan 187 video yang diunggah di *channel* tersebut telah ditonton lebih dari 1.700.000 kali.

Sanbon Juku mengangkat materi pembelajaran bahasa Jepang dengan materi tata bahasa dan kosakata yang terdapat dalam buku teks minna no nihongo. *Channel* ini juga banyak mengangkat materi-materi lain seperti pembelajaran matematika, listening, kanji, JLPT N2, N3 dan masih banyak lagi.

Berikut peneliti akan menyajikan data mengenai alur pembelajaran bahasa Jepang dari 10 video tersebut.

Berdasarkan analisa yang dilakukan terhadap ke-10 konten video pembelajaran bahasa Jepang yang terdapat dalam 4 *channel* tersebut, peneliti menemukan 5 tipikal alur pembelajaran bahasa Jepang. Peneliti melihat alur pembelajaran berdasarkan pendapat yang dikemukakan oleh Danasasmita(2009).

1. Dounyuu

Dalam 10 konten video tersebut peneliti menemukan ada lima video yang materinya hanya memuat dounyuu saja

- a. Video 【N1 Grammar】 #101 ~にして dari channel Nihongo no Mori
- b. Video 【N1 Grammar】 #102 ~に即して dalam *channel* Nihongo no Mori
- c. Video 【GENKI L9】 Japanese Adjective Conjugation - Plain Form さびしかった&すきだった dalam *channel* Yuko Sensei
- d. Video 教材になさそうな20の日本語-20 Japanese Words Textbooks Don't Teach (1) dalam *channel* Sanbonjuku
- e. Video Negatives-否定形〈休校特別企画〉 (1) dalam *channel* Sanbon Juku

2. Dounyuu, Kihon Renshuu dan Matome

Pada tipikal yang kedua ini yaitu dounyuu, kihon renshuu dan matome dalam 10 video yang menjadi bahan analisis pada penelitian ini, peneliti menemukan ada dua video yang memiliki tipikal dounyuu, kihon renshuu dan matome yaitu:

- a. Video みんなの日本語第22課新しい言葉 【new vocabulary】 【Japanese lesson】 【tiếng nhật】 【Bahasa Jepang】 【Japonês】 dalam *channel* Megane Japanese Teacher.
- b. Video みんなの日本語第21課文法 【Japanese lesson】 【tiếng nhật】 . 【Bahasa Jepang】 【Japonês】 【සෂ්ඨාසිසුසුසු】 dalam *channel* Megane Japanese

3. Dounyuu dan Kihon Renshuu

- a. Video 【GENKI L9】 思います (Omoimasu) - 'Think' in Japanese dalam *channel* Yuko Sensei.
- b. Video 【GENKI L11】 ことがあります koto ga arimasu dalam *channel* Yuko sensei

4. Dounyuu, Kihon Renshuu, Ouyou Renshuu dan Matome

Dalam 10 konten video tersebut peneliti menemukan hanya ada satu video yang memiliki tipikal dounyuu, kihon renshuu, ouyou renshuu dan matome yaitu pada video みんなの日本語第22課文法 【Japanese lesson】 【tiếng nhật】 【Bahasa Jepang】 【Japonês】 【සෂ්ඨාසිසුසුසු】 dalam *channel* Megane Japanese Teacher yang mengangkat materi pada buku minna no nihongo bab 22 tentang どうし (verb) めいし (noun) yang berdurasi 15:26 menit.

B. Kesesuaian Video Pembelajaran Bahasa Jepang dengan Alur Pembelajaran Bahasa Jepang

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui alur dan kesesuaian pembelajaran bahasa Jepang pada *channel Youtube*. Berdasarkan analisis yang dilakukan, peneliti menemukan hanya ada satu video yang sesuai dengan keseluruhan alur

pembelajaran bahasa Jepang yaitu dounyuu, kihon renshuu, ouyou renshuu dan matome. Dalam 10 video tersebut banyak yang hanya melakukan dounyuu. Hal tersebut dilakukan karena dalam sebuah video pembelajaran, pengajar harus melakukan dounyuu agar peserta didik mengetahui materi yang akan dipelajari. Dalam beberapa video banyak yang tidak melakukan renshuu karena dalam beberapa bahasan hanya berfokus pada penjelasan materi dan tidak pada latihan, pengajar juga mempertimbangkan durasi pada video tersebut karena pembelajaran lebih suka dengan video yang berdurasi singkat dan jelas.

Dalam pelaksanaannya kegiatan yang dilakukan 10 video tersebut adalah sebagai berikut:

1. Dounyuu

Dalam dounyuu kegiatan yang dilaksanakan: pengajar menyapa dan memperkenalkan diri, mengulang sekilas materi yang telah dipelajari sebelumnya, menyampaikan pokok bahasan pada materi yang akan dipelajari, menyajikan gambar tentang kosakata, fungsi, arti, perubahan bentuk dan contoh kalimat, menjelaskan kata sifat, benda, makna, bentuk dan penggunaannya, menjelaskan perubahan bentuk, kalimat, kata sifat dan kata benda, memberi contoh penggunaan kata, dan tata bahasa dalam kalimat, memberi contoh pengucapan dan intonasi.

2. Kihong Renshuu

Dalam Dana Sasmita (2009) ada beberapa jenis kihon renshuu yaitu latihan mengulang, mengganti atau menukar kata, mengubah bentuk, mengembangkan kalimat, dan latihan tanya jawab dalam bahasa Jepang. Dalam kihon renshuu yang dilakukan : pengajar menyajikan soal latihan dalam bentuk gambar dan tulisan, melakukan tanya jawab, latihan melengkapi kalimat, mengubah bentuk, menggabungkan kalimat, mengembangkan kalimat dan menterjemahkan kalimat. Pada video tersebut tidak ada yang melakukan latihan pengulangan dalam bahasa Jepang. Latihan tidak dilakukan karena latihan tersebut dilakukan secara online, tanpa pengawasan dari pengajar, dan latihan tersebut tidak efektif untuk dilakukan secara online.

3. Ouyou Renshuu

Dalam 10 video tersebut hanya ada satu video yang melakukan ouyou renshuu. Ouyou renshuu dilakukan dengan menyajikan sebuah gambar beserta soal latihan, meminta peserta didik untuk membuat kalimat tentang “apa yang di inginkan”. Ouyou renshuu yang dilakukan sudah sesuai dengan yang disampaikan oleh Dana Sasmita (2009). Tetapi pada video ini Ouyou renshuu tidak dilakukan dengan menggunakan roleplay, interview dll karena latihan tersebut dilakukan secara online dan tanpa pengawasan dari pengajar.

4. Matome

Dalam matome kegiatan yang dilakukan yaitu menyampaikan pembahasan yang telah dipelajari dan menjelaskan bahasan materi yang akan dipelajari pada video berikutnya.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan analisis data, ditemukan 4 karakteristik alur pembelajara bahasa Jepang, dari 4 karakteristik alur pembelajara bahasa Jepang tersebut masing-masing terdapat pada 10 konten video youtube pembelajaran bahasa Jepang yaitu pada 3 video dari channel Megane Japanese Teacher sebanyak 2 alur pembelajaran bahasa Jepang, 3 video dari *channel* Yuko Sensei memiliki 2 alur pembelajaran bahasa Jepang, 2 video dari *channel* Sanbon Juku dan Nihongo no Mori memiliki satu alur pembelajaran bahasa Jepang. Dari 10 video tersebut ditemukan hanya ada satu video yang sesuai dengan alur pembelajaran bahasa Jepang yaitu pada *channel* Megane Japanese Teacher.

Dapat disimpulkan bahwa youtube sebagai media pembelajaran memiliki kesesuaian dengan alur pembelajaran bahasa Jepang karena dari 10 video tersebut memiliki alur pembelajaran bahasa Jepang dan *channel* Megane Japanese Teacher yang memiliki 4 karakteristik alur pembelajaran bahasa Jepang dapat digunakan sebagai media pembelajaran bahasa Jepang.

Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, *Youtub* sebagai media pembelajaran yang memiliki alur pembelajaran bahasa Jepang dapat direkomendasikan untuk digunakan sebagai media pembelajaran salah satunya dengan menggunakan *channel* Megane Japanese Teacher sebagai media pembelajaran bahasa Jepang karena memiliki 4 karakteristik alur pembelajaran bahasa Jepang. Dan untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk memberikan penjelasan yang lebih banyak lagi tentang *channel*/video yang memiliki alur pembelajaran bahasa Jepang tidak hanya seperti pembahasan diatas.

DAFTAR PUSTAKA

Andi Prastowo, *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*, (Yogyakarta: Diva Press, 2015). Hlm. 31.

Arief S. Sadiman (dkk). (2006). *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.

C. Asri Buningsih. (2005). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Kindaichi, haruhito, *Nihongo no Tokoshitsu*, bonjinsha 1986

Muneo, Kimura, dkk. (1992). *Nihongo Kyoojuhoo*. Tokyo: Oofusha

Rudi Haryanto, *Cerdas Jelajah Internet*, (Jakarta: Kriya Pustaka, 2015), hlm.118

Seels Barbara B. & Rita C. R. (1994). *Intructional Technology. Definition and Domains of the Field*. Washington DC: AECT.

Sugihartono. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press

Tarigan, Djago. 2005. *Pendidikan Keterampilan Berbahasa*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Wawan, Danasasmita. 2009. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Jepang*. Bandung: Rizqi Press.